

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang fungsinya sebagai penyampaian informasi kepada khalayak dalam ruang lingkup yang luas dan dapat dilakukan secara serentak. Khalayak dapat menerima secara langsung informasi atau pesan dari tempat kejadian. media auditif ini dipandang mampu memberikan informasi kepada masyarakat secara cepat, murah, dan luas jangkauannya.<sup>1</sup>

Media massa radio merupakan salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat. Karena media siaran ini memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyebarkan informasi secara cepat maupun serentak kepada khalayak luas. Meski radio terbilang sebagai media komunikasi massa yang tertua dan paling familiar di seluruh penjuru dunia meskipun di era digital sekarang. Banyak media-media baru yang semakin berkembang seperti halnya internet, akan tetapi radio tetap mempertahankan ke eksistensianya sampai sekarang ini. Karena dipercaya sebagai media komunikasi masa yang disukai dikalangan masyarakat dan memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi berita maupun hiburan dengan lebih mengedepankan siaran yang menarik, kreatif, dan inovatif sehingga contohnya dalam paduan audio seperti kata, lagu, penyiar dan lainnya. Sehingga mampu untuk menjaga interaksi dan antusias para pendengarnya.

---

<sup>1</sup> Chusmeru, *Komunikasi Ditengah Agenda Reformasi Sosial Politik* (Bandung: Alumni Bandung, 2001), h.32.

Akan tetapi, melihat pada era digitalisasi sekarang yang semakin melesat perkembangannya, banyak media-media baru yang mulai bermunculan terutama sejak munculnya *smatphone* dan medio online atau internet yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi pengelolaan manajemen radio.

Dampak negatif internet seolah menyingkirkan media masa yang lainnya terutama radio karena bisa juga dikatakan bahwa internet adalah sebagai penyaing yang sangat ketat bagi media massa radio, seperti halnya media sosial, yang dapat dengan mudah diakses dan digunakan oleh khalayak secara umum, baik itu dikalangan anak-anak hingga orang dewasa. Sehingga dapat membuat media masa radio menjadi terancam eksistensinya.

Masyarakat sekarang cenderung lebih mudah dalam mendapatkan informasi baik politik, ekonomi, sosial, olahraga, hiburan ataupun lagu lagu yang terpopuler dari dunia maya dan internet dengan hanya menetik apa yang ingin masyarakat ketahui. Seperti instagram, line, youtube, twitter, facebook, tiktok, dan media sosial lainnya. Karena media sosial ini lebih dengan mudah dimanapun dan kapanpun digunakan oleh masyarakat sehingga menjadikan masyarakat lebih antusias untuk menggunakannya apa lagi di era pesatnya perkembangan teknologi disekarang ini pada era digital.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Nasution, *eksistensi m-radio terhadap perkembangan teknologi komunikasi dan informasi* (jurnal interaksi: jurnal ilmu komunikasi, 2017) h.174.

Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan internet dalam media komunikasi menjadi pesaing berat bagi pemilik dan pengelola manajemen station radio. Pengelolaan manajemen radio dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan acara yang disajikan untuk khalayak seperti halnya berita, hiburan, edukasi dan konten yang lainnya. Radio juga dituntut untuk bisa beradaptasi dalam perkembangan teknologi, khususnya internet. Untuk bisa lebih menarik antusias dan mempertahankan para pendengar setianya. Karena apabila kalah dalam persaingan tersebut, radio akan menerima konskuensi yaitu tersisihkan dalam menarik antusias khalayak umum, karena dikalahkan oleh media internet yang semakin melesat perkembanganya disetiap masanya.

Berdasarkan hasil survei indikator sosial budaya Badan Pusat Statistik (BSI), masyarakat (usia 10 tahun ke atas) yang mendengarkan radio dalam seminggu terakhir hanya 13,31% pada 2018. Angka ini merosot jauh dari 50,29% pada 2003.<sup>3</sup>

Hal ini tentunya mengundang tantangan yang besar dengan adanya penurunan dari para pendengar radio dengan perlu adanya studi manajemen redaksi dan juga analisis resepsi khalayak terkait keeksistensian radio.

Manajemen radio senantiasa harus selalu dibenahi untuk bisa lebih kreatif dan inovatif demi kelangsungan maupun kesuksesan manajemen

---

<sup>3</sup> Viva Budi K, "masyarakat yang masih mendengarkan radio", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/23/hanya-13-persen-masyarakat-yang-masih-mendengarkan-radio>, (diakses pada 23 oktober 2019, pukul 20:00 WIB)

dan eksistensi radio seperti halnya dalam siaran ataupun penyajian untuk menghadapi persaingan dengan media komunikasi lainya di era digital.

Perkembangan dan persaingan radio yang ada di kota kediri jawa timur inipun begitu ketat, sehingga dibutuhkan kemampuan dan keahlian untuk mempertahankan para pendengar lama dan menarik para pendengar yang baru. Regulasi bidang penyiaran yang membawa berbagai perubahan memberikan tantangan baru bagi para pengelola manajemen media penyiaran. Radio sebagai industri penyiaran membutuhkan kreativitas dan keahlian untuk memenangkan persaingan di era modernisasi sekarang ini.

Dengan adanya masalah terkait peminat atau pendengar radio semakin menurun, maka peneliti memilih objek penelitian pada Radio Andika FM, yaitu salah satu radio tertua berdiri sejak tahun 1989 yang berada di Kota Kediri dan termasuk radio pertama yang menggunakan siaran FM yang ada di Kediri raya karena pada saat itu seluruh stasiun radio yang ada di Kediri masih menggunakan jalur siaran AM.<sup>4</sup>

Dan belum terlalu banyak juga dari para peneliti sebelumnya yang membahas tentang eksistensi radio di era digital. Mayoritas para peneliti hanya membahas terkait manajemen redaksi radio saja tetapi tidak membahas masalah bagaimana resepsi khalayak kepada media masa radio di era digitalisasi.

---

<sup>4</sup>Radio Andika. "profil Radio Andika" <http://www.andikafm.com/page/show/38/profil-perusahaan> (diakses pada th 2023)

Oleh karena itu perlu adanya pembahasan terkait strategi manajemen redaksi dalam penyiaran radio dan resepsi khalayak kepada media massa radio serta bagaimana cara mempertahankan eksistensi radio di era digital seperti sekarang ini. Sehingga dengan alasan tersebut secara garis besar membuat peneliti merasa tertarik untuk mendeskripsikan fungsi penelitiannya dengan judul “EKSISTENSI RADIO ANDIKA 105,7 FM DI ERA DIGITAL: STUDI MANAJEMEN REDAKSI DAN ANALISIS RESEPSI KHALAYAK”

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan dilatar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi manajemen redaksi Radio Andika FM terkait fungsi-fungsi manajemen di era digital?
2. Bagaimana analisis resepsi khalayak terhadap eksistensi Radio Andika FM di era digital?

#### **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana strategi manajemen redaksi Radio Andika FM terkait fungsi-fungsi manajemen di era digital.
2. Untuk mengetahui Bagaimana analisis resepsi khalayak terhadap eksistensi Radio Andika FM di era digital.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu komunikasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian berita baru khususnya dalam media massa radio.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada lembaga yang terkait yaitu Radio Andika 105,7 FM dan radio yang lain pada umumnya, untuk selalu memberikan inovasi dalam program penyiaran dan juga sebagai acuan penelitian-penelitian selanjutnya, baik akademis maupun non akademis.

#### **E. Definisi operasional**

##### **1. Radio dan jenis-jenisnya**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara singkat dijelaskan bahwa radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara dengan gelombang elektromagnetik. Sedangkan siaran sendiri memiliki pengertian yaitu proses penyampaian pesan (komunikasi) yang bersifat satu arah maupun dua arah antara penyiar dengan pendengar

Menurut Asep Syamsul dan M. Romli, Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik. Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bisa merambat lewat ruang angkasa

yang hampa akan udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).<sup>5</sup>

Santi Indra Astuti dalam bukunya “Jurnalisme Radio : Teori dan Praktek” mengatakan bahwa radio merupakan sebuah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara di transmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara.<sup>6</sup>

Jenis-jenis radio dibagi menjadi 2 macam<sup>7</sup>: yang pertama, berdasarkan pengelolaannya yaitu,

- a. Radio Publik yaitu radio yang dipegang khusus oleh pemerintahan dalam semua kendali dan operasinya.
- b. Radio Swasta yaitu radio yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan yang sifatnya komersil.
- c. Radio Komunitas yaitu radio yang dipegang bersama sama dalam komunitas tertentu.
- d. Radio Berlangganan yaitu kendali radio tersebut dipegang oleh suatu lembaga yang bernama Lembaga Penyiaran Berlangganan.

Yang kedua, berdasarkan cangkupan dan barangnya yaitu,

- a. Radio AM yaitu radio yang bekerja dengan prinsip memodulasikan gelombang radio dan gelombang audio.

---

<sup>5</sup> Asep Syamsul, M Romli, *Dasar Dasar Siaran Radio* (Bandung: Nuansa, 2009) h.12.

<sup>6</sup> Astuti, Santi Indra, *Jurnalisme Radio* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008) h.3.

<sup>7</sup> Sindonesia, “Radio dan jenis jenisnya” <https://sindonesia.com/jenis-jenis-radio/> diakses pada 6 juni 2023

- b. Radio FM merupakan radio yang bekerja menggunakan prinsip serupa dengan radio AM, Hanya saja pada radio FM ini ketika proses modulasi menyebabkan perubahan pada frekuensinya.
- c. Radio Internet adalah merupakan sebuah layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet
- d. Radio Satelit adalah radio yang mentransmisikan gelombang audio memakai sinyal digital.

Dari berbagai definisi dan jenis-jenis radio diatas, dapat disimpulkan bahwa Radio merupakan sebuah teknologi komunikasi yang dipakai untuk mengirimkan sinyal dengan menggunakan radiasi yang dihasilkan oleh gelombang elektromagnetik, dan radio yang menjadi objek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Radio Andika FM yaitu salah satu Radio Swasta yang ada di Kota Kediri karena dimiliki dan dikelola oleh perorangan yang bersifat komersil dan memiliki jangkauan lokal FM pada radius Kediri dan sekitarnya.

## 2. Manajemen redaksi

Secara umum manajemen redaksi merupakan sebuah proses mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, memberikan pengaruh, dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan dalam sebuah stasiun radio.

### 3. Analisis Resepsi khalayak

Resepsi merupakan suatu pengolahan teks, berbagai cara pemberian makna terhadap karya, sehingga dapat memberikan sebuah respon terhadapnya. Sedangkan khalayak merupakan masyarakat yang memenuhi kebutuhan bermedia mereka dengan menggunakan media massa<sup>8</sup>

Dalam analisis resepsi khalayak yaitu membahas tentang sejauh mana konstruksi masyarakat terhadap radio atau respon dari masyarakat terhadap radio.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi tolak ukur (acuan) peneliti dalam melakukan penelitian, serta untuk memperkaya teori mengenai Eksistensi Radio Andika FM di Era Digital . Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan judul yang sama persis seperti yang peneliti lakukan akan tetapi ada kemiripan mengenai inti dari pembahasan. Dan peneliti mengangkat beberapa judul tersebut untuk memperkaya referensi peneliti dan sebagai acuan penelitian. Berikut beberapa judul yang peneliti angkat:

1. Jurnal karya Ade Rendy Chrisari dan Mohammad Miftahur Royan, di Universitas Jember. Dengan judul penelitian “Eksistensi Radio Swasta Di Jember Jawa Timur Pada Era Digital”. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 ini menjelaskan bahwasanya di era digital ini, media

---

<sup>8</sup> Ardianto, Karlinah, *Komunikasi massa suatu pengantar edisi revisi*. (Simbiosis Rekatama Media, 2012), h.167.

radio masih menjadi media hiburan yang banyak diminati oleh masyarakat. Dalam mempertahankan eksistensinya, sebuah stasiun radio harus mampu membuat konten acara yang dikemas semenarik mungkin untuk menarik perhatian para pendengarnya, karena termasuk aset utama sebuah media radio. Eksistensi media radio dapat diukur dari seberapa banyak siaran mereka didengar, jika semakin banyak radio di dengar maka eksistensinya semakin diakui di tengah masyarakat.<sup>9</sup>

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas terkait bagaimana strategi agar tetap mempertahankan eksistensi radio di era digitalisasi karena radio harus mampu membuat konten acara yang dikemas semenarik mungkin untuk menarik perhatian para pendengarnya.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada analisis resepsi khalayak yang tidak dibahas dalam penelitian diatas, karena selain sebagai media penyiaran berita, Radio Andika FM juga bersifat *adaptable* yaitu menjadi media yang mudah beradaptasi kepada masyarakat sehingga perlu adanya analisis resepsi khalayak untuk bisa mengetahui bagaimana responsasi dari masyarakat yang dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan keeksistensinya.

2. Jurnal karya Venessa Augusta Gogali dan Mohammad Tsabit, fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa di Universitas Bina Sarana Informatika.

---

<sup>9</sup> Ade Rendy C, M Miftahu Royan, *Jurnal Eksistensi Radio Swasta Dijember Jawa Timur Pada Era Digital*, (Universitas Jember, 2018), h.365-371.

Dengan judul “Eksistensi Radio Dalam Program Podcast Di Era Digital Konten”. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui observasi terhadap program podcast di 101 jak fm.com yaitu program TawcoPodcast, Colenak Podcast, Podcast Sarapan Seru, Custom Podcast. Pengumpulan data lainnya berupa data sekunder dengan menggunakan studi literatur terhadap penelitian terdahulu, buku referensi dan pemberitaan terkait dengan podcast. analisis data dilakukan secara induktif. Yang intinya adalah membahas mengenai bagaimana cara menjaga eksistensi, Radio Jak fm mengikuti perkembangan era digital konten dimana media audio selain radio yang memiliki frekuensi modulasi kini berkonvergensi dengan pemanfaatan digital konten yaitu podcast. Media podcast yang sedang populer dan banyak diminati masyarakat, Maka dari itu jakfm untuk tetap menjaga eksistensinya memberikan program podcast pada website streaming. Dan Upaya yang dilakukan untuk menyusun kreatif Radio Jak 101 FM Jakarta dalam mempertahankan eksistensinya sebagai Lembaga radio, Jak 101 FM membuat program podcast untuk menciptakan suasana baru di era digital konten. Dan sudah semestinya radio sebagai industry kreatif mempertahankan eksistensi dan mengikuti perkembangan zaman.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Venessa Augusta G, Muhammad Tsabit, *Jurnal Eksistensi Radio Dalam Program Podcast Di era Digital Konten*, (Universitas Bina Sarana Informatika, 2020), h.64-72.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas terkait bagaimana strategi agar tetap mempertahankan eksistensi radio di era digitalisasi salah satunya adalah lebih inovatif dalam membuat program siaran radio, contohnya adalah membuat program podcast untuk menciptakan suasana baru di era digital konten seperti sekarang ini.

Perbedaan penelitian diatas yaitu tidak membahas tentang bagaimana analisis resepsi khalayak seperti halnya yang dibahas oleh peneliti dengan berbagai program yang dimiliki oleh Radio Andika FM contohnya program kemasyarakatan yang nantinya akan diperlukan bagaimana respon dari masyarakat.

3. Jurnal transliterasi karya Yefi Dyan Nofa Harumike, Endah Siswati, Fera Tara Batari. Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Balitar. Dengan judul “Manajemen Program Siaran Suara Persada, Radio Persada FM Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digitalisasi”. Yang inti pembahasannya adalah menjelaskan tentang Beberapa faktor yang memungkinkan dapat mempertahankan eksistensi Program Suara Persada, diantaranya adalah; konten program siarannya yang mengutamakan informasi dan berita lokal serta reportase langsung yang dikemas serius tetapi santai, radio Persada menyelipkan program citizen journalism dalam program Suara Persada yang memungkinkan masyarakat berperan serta memproduksi dan membagikan informasi atau berita dan tidak hanya menjadi penerima informasi saja, radio

Persada melakukan manajemen program yang mengikuti perkembangan zaman. Manajemen tersebut meliputi kegiatan Planning, Organizing, Influencing dan Controlling, radio Persada tidak hanya mengandalkan saluran udaranya dalam menyiarkan program-programnya kepada masyarakat, tetapi juga menggunakan saluran streaming serta memanfaatkan media sosial, Facebook, dan Instagram, Radio Persada mempertahankan sistem komunikasi dua arah yang memungkinkan para pendengarnya berinteraksi secara aktif melalui telepon, pesan singkat, pesan Whatsapp, Facebook atau direct message (DM) di Instagram.<sup>11</sup>

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas terkait bagaimana strategi manajemen agar tetap mempertahankan eksistensi radio dan beberapa faktor yang memungkinkan dapat mempertahankan eksistensi radio di era digitalisasi.

Perbedaan penelitian diatas yaitu tidak membahas tentang bagaimana analisis resepsi khalayak bukan hanya dari penambahan platform media saja akan tetapi menjadi pelayanan kebutuhan informasi yang dilapokan oleh masyarakat kepada Radio Andika FM.

---

<sup>11</sup> Yefi Dyan Nofa H, Endah S, Fera Tara B, *Jurnal Manajemen Program Siaran Persada, Radio Persada FM Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital*, (Universitas Islam Blitar, 2021), h. 113-126.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut diatas, peneliti menjadikan sebagai bahan pertimbangan penelitian yang sudah teruji keshahihanya, dan peneliti memiliki kebaruan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Mayoritas dari penelitian sebelumnya hanya membahas pada komunikatornya saja dan belum membahas mengenai respondensi dari masyarakat, karena Radio Andika FM bersifat *adaptable* yaitu menjadi media yang mudah beradaptasi kepada masyarakat sehingga perlu adanya analisis resepsi khalayak untuk bisa mengetahui bagaimana responsasi dari masyarakat yang dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan keeksistensinya.
2. Penelitian diatas hanya membahas pada Radio Swasta Jember dan Radio Persada FM, belum ada yang membahas atau meneliti pada Radio Andika FM yang bukan hanya menitik beratkan tentang bagaimana strategi manajemen redaksi akan tetapi bagaimana analisis resepsi khalayak terhadap radio untuk bisa mempertahankan eksistensinya di era digitalisasi seperti sekarang ini.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi skripsi ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut :

Bab I :Berisi pendahuluan yang memuat tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari konteks penelitian (latar belakang masalah), fokus masalah (rumusan masalah), tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan pustaka dan kerangka teori, berisi tinjauan pustaka terhadap penelitian sebelumnya dan kerangka teori menjelaskan mengenai teori resepsi khalayak Stuart Hall dan manajemen redaksi pada radio.

Bab III: Metode Penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Menjelaskan tentang paparan hasil penelitian meliputi; setting penelitian, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

Bab V: Menjelaskan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan rekomendasi atau saran yang relevan yang diberikan penulis.